

**DAMPAK VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN  
TENAGA KERJA DI PULAU SUMATERA**



Oleh :

**YUSUF EKO SEPTIANDI NUGROHO**

**01021382025158**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“DAMPAK VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN  
TENAGA KERJA DI PULAU SUMATERA”

Disusun Oleh :

Nama : Yusuf Eko Septiandi Nugroho

NIM : 01021382025158

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 22 April 2025

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DAMPAK VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN  
TENAGA KERJA DI PULAU SUMATERA**

Nama : Yusuf Eko Septiandi Nugroho

Nim : 01021382025158

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 22 Mei 2025

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

Anggota



Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S

NIP. 199101212023212048

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

**ASLI** h  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2/1  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Eko Septiandi Nugroho

NIM : 01021382025158

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera**

Pembimbing : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Penguji : Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S

Tanggal Ujian : 15 Mei

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 23 Juni 2025

Penulis,

ASLI h  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2/7  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Yusuf Eko Septiandi Nugroho

NIM. 01021382025158

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat yang telah diberikan-Nya kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini membahas mengenai Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera periode 2014 hingga 2023. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat dipersembahkan. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, 23 Mei 2025  
Penulis,



Yusuf Eko Septiandi Nugroho

NIM. 01021382025158

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Sumatera" Penulis skripsi ini banyak mendapat bimbingan, saran dan masukan, nasehat, serta motivasi dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan diiringi doa yang tulus, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi saya. Saya ucapkan terima kasih banyak atas segala waktu dan perhatiannya.

6. Ibu Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan saran serta pengarahan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna. Saya ucapkan terima kasih banyak atas segala waktu dan perhatiannya.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, dan nasihat selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Hamdi dan Ibunda Agustin yang sudah memberikan segala dukungan, kasih sayang, nasehat, doa dan segala hal lainnya yang tak bisa tergantikan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar Sarjana Ekonomi saat ini, dengan sepenuh hati saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
10. Kepada adikku Rizky Dian Lestari, terima kasih telah hadir di kehidupan penulis dan menjadi saudara yang pengertian terhadap penulis serta menjadi motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
11. Teruntuk Kakek dan Budeku yang tersayang di Pekalongan terima kasih telah ikut membantu baik doa dan hal-hal lainnya yang sangat-sangat berarti bagi penulis dalam prosesnya. Penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya.

12. Kepada sahabatku “M Rifky Daffa Yudhistira” yang sudah penulis anggap seperti saudara penulis, terima kasih karena selalu ada dalam setiap proses penulis, selalu memberikan dukungan penuh terhadap penulis ketika penulis dilanda kesedihan dan kesusahan dikala menulis skripsi ini, membantu penulis dari segi materil maupun non materil.
13. Teman-teman seperjuangan penulis di perkuliahan. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Grup Hendra Pangesta (Adit, Aldian, Brian, dan Defri) solidaritas, kesetiaan, dan kebersamaan kalian menjadi energi penyemangat di setiap tahap perjuangan ini.
14. Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang keras dan berhasil mencapai tahap ini dalam proses pembuatan skripsi. Perjalanan ini penuh dengan tantangan, tetapi aku telah menunjukkan keteguhan dan kerja keras yang luar biasa. Terima kasih telah percaya pada kemampuan diri sendiri dan meneruskan langkah demi langkah, meskipun jalan kadang terasa berat. Terima kasih telah berdiri teguh dan tidak menyerah ketika rintangan datang menghampiri. Perjalanan ini bukan hanya tentang mencapai akhir, tetapi tentang semua pembelajaran dan pertumbuhan yang terjadi di sepanjang jalan. Semoga semangat ini terus membara dalam setiap tantangan yang akan datang.

## ABSTRAK

### DAMPAK VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU SUMATERA

Oleh;

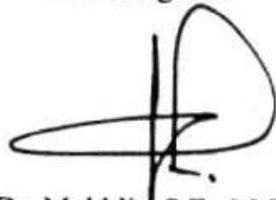
**Yusuf Eko Septiandi Nugroho<sup>1</sup>, Yunisvita<sup>2</sup>**

Peran variabel makroekonomi dalam penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera merupakan aspek krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi wilayah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, investasi, dan upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di 10 provinsi Pulau Sumatera periode 2014–2023. Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal, dengan sampel sebanyak 100 observasi. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) serta uji asumsi klasik dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh tidak signifikan. Investasi berpengaruh negatif dan signifikan, karena dominasi investasi pada sektor padat modal yang minim penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan. Implikasi kebijakan meliputi perlunya penguatan investasi padat karya, peningkatan kualitas tenaga kerja, dan penyesuaian upah minimum berbasis produktivitas untuk mendorong penyerapan tenaga kerja yang berkelanjutan di Pulau Sumatera.

**Kata Kunci :** Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, Upah Minimum, Data Panel, Pulau Sumatera

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi  
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si  
NIP. 197006292008012009

## ABSTRACT

### **THE IMPACT OF MACROECONOMIC VARIABLES ON LABOR ABSORPTION IN SUMATRA ISLAND**

By;

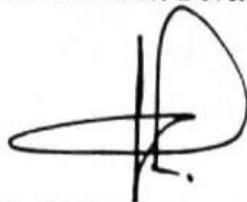
**Yusuf Eko Septiandi Nugroho<sup>1</sup>, Yunisvita<sup>2</sup>**

*The role of macroeconomic variables in labor absorption in Sumatra is a crucial aspect in supporting regional economic development. This study aims to analyze the influence of economic growth, open unemployment rate, investment, and provincial minimum wage on labor absorption in 10 provinces in Sumatra during the period 2014–2023. This quantitative research method uses secondary data from the Central Statistics Agency and the Investment Promotion Agency, with a sample of 100 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression of panel data with the Fixed Effect Model (FEM) approach, as well as classical assumption tests and hypothesis testing. The results indicate that economic growth and open unemployment rates have no significant effect. Investment has a negative and significant effect, due to the dominance of capital-intensive investments with low labor absorption. Conversely, provincial minimum wages have a positive and significant effect. Policy implications include the need to strengthen labor-intensive investments, improve labor quality, and adjust minimum wages based on productivity to promote sustainable labor absorption in Sumatra.*

**Keywords:** *Labor Absorption, Economic Growth, Open Unemployment Rate, Investment, Minimum Wage, Panel Data, Sumatra Island*

Knowing,

Head Of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Supervising Lecturer



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

NIP. 197006292008012009

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Yusuf Eko Septiandi Nugroho
	NIM	01021382025158
	Tempat, Tanggal Lahir	Pekalongan, 23 September 2001
	Alamat	Jl. Angkatan 45 No. 2698
	Nomor Handphone	085840834858
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	177 cm	
Berat Badan	80 kg	
Email	yusufeko331@gmail.com	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2007-2013	SD Negeri 41 Palembang	
2013-2016	SMP Negeri 3 Palembang	
2016-2019	SMA Negeri 3 Palembang	
2020-2025	Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Ekonomi Pembangunan	

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Peneltian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Penyerapan Tenaga Kerja .....	13
2.2. Kaitan antara Variabel .....	19
2.2.1. Kaitan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	19
2.2.2. Kaitan antara Pengangguran dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	20
2.2.3. Kaitan antara Investasi dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	20
2.2.4. Kaitan antara Upah Minimum dengan Penyerapan Tenaga Kerja.....	21
2.3. Penelitian Terdahulu .....	22
2.4. Kerangka Pikir.....	26
2.5. Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	28

3.2. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.4. Teknik Analisis.....	29
3.4.1. Estimasi Data.....	30
3.4.2. Pemilihan Model Terbaik .....	31
3.4.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	32
3.4.4. Pengujian Hipotesis .....	34
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1. Deskripsi Perkembangan Variabel Penelitian .....	37
4.1.1. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK).....	37
4.1.2. Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) .....	40
4.1.3. Perkembangan Investasi .....	43
4.1.4. Perkembangan Upah Minimum Provinsi (UMP).....	46
4.1.5. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja .....	49
4.2. Statistik Deskriptif .....	52
4.3. Estimasi Model Analisis Regresi Linier berganda Data Panel.....	54
4.3.1. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	56
4.4. Hasil Regresi Data Panel .....	57
4.5. Pengujian Asumsi Klasik.....	58
4.5.1. Uji Multikolinearitas.....	58
4.5.2. Uji Heterokedastisitas.....	59
4.6. Pengujian Hipotesis.....	60
4.6.1. Uji F .....	60
4.6.2. Uji t .....	60
4.7. Pembahasan .....	62
4.7.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ..	62
4.7.2. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	64
4.7.3. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	66
4.7.4. Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	69

4.8. Hasil Analisis Intersep .....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Data Kondisi Ketenagakerjaan di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 .....	5
<b>Tabel 4.1</b> Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023.....	37
<b>Tabel 4.2</b> Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023.....	41
<b>Tabel 4.3</b> Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023.....	44
<b>Tabel 4.4</b> Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 .....	47
<b>Tabel 4.5</b> Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 .....	50
<b>Tabel 4.6</b> Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	54
<b>Tabel 4.8</b> Uji Chow .....	56
<b>Tabel 4.9</b> Uji Hausman .....	56
<b>Tabel 4.10</b> Model Fixed Effect .....	57
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser .....	59
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji F .....	60
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji t .....	60
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Intersep Tiap Provinsi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 .....	6
<b>Gambar 1.2</b> Investasi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 .....	8
<b>Gambar 1.3</b> Upah Minimum di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023 .....	10
<b>Gambar 2.1</b> Keseimbangan Permintaan & Penawaran Tenaga Kerja .....	16
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka Pikir .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah gambaran proses yang berkelanjutan yang melibatkan pertumbuhan penduduk dan sistem perekonomian untuk meningkatkan pendapatan nasional. Peningkatan pendapatan nasional dapat dilihat dari pertumbuhan output total yang signifikan di suatu daerah. Output total yang meningkat dihasilkan dari berbagai macam sumber daya alam. Sumber daya manusia menggunakan sumber daya alam. Selanjutnya diseimbangkan dengan kuantitas pekerja dan aktivitas sarana dan prasarana produksi yang mendukung. Menjaga keseimbangan antara kualitas dan kuantitas sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan produksi barang dan jasa tanpa meningkatkan biaya produksi. Dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kondisi ini juga dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi tenaga kerja muda, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ekonomi (Syarief, 2021).

Rusniati (2018) menyatakan bahwa faktor tenaga kerja merupakan bagian dari sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi tidak dapat dilakukan tanpanya. Oleh karena itu, kebijakan ketenagakerjaan dianggap sebagai bagian penting dari kebijakan pemerintah untuk memastikan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan pekerjaan. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang tersedia maka akan meningkatkan pengangguran apabila hal tersebut tidak diimbangi dengan kesempatan kerja sehingga akan meningkatkan kemiskinan,

kejahatan, dan fenomena-fenomena sosial-ekonomi di masyarakat. Pada penelitian Mncayi (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja antara lain mekanisasi pasar tenaga kerja, tingkat pengangguran, tingkat pertumbuhan ekonomi, kekakuan pasar tenaga kerja, ketidaksetaraan rasial, lapangan kerja sektor informal, tingkat dan kualitas pendidikan, kepercayaan bisnis, dan investasi modal tetap bruto.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang masih terdapat masalah terkait ketenagakerjaan. Masalah tersebut seperti pesatnya peningkatan jumlah angkatan kerja. BPS mencatat jumlah penduduk Indonesia tahun 2014-2023 rata-rata mencapai 265,6 Juta Jiwa, dimana BPS menerangkan pada tahun 2014 jumlah penduduk Indonesia sebesar 252,2 juta jiwa, lalu ditahun 2015 penduduk meningkat menjadi 255,6 juta jiwa (naik 1,35 persen), tahun 2016 penduduk meningkat 258,5 juta jiwa (naik 1,13 persen), tahun 2017 penduduk meningkat 261,4 juta jiwa (naik 1,12 persen), tahun 2018 penduduk meningkat 264,2 juta jiwa (naik 1,07 persen), tahun 2019 penduduk meningkat 266,9 juta jiwa (naik 1,02 persen), tahun 2020 penduduk meningkat 270,2 juta jiwa (naik 1,24 persen), tahun 2021 penduduk meningkat 272,7 juta jiwa (naik 0,93 persen), tahun 2022 penduduk meningkat 275,7 juta jiwa (naik 1,10 persen) dan tahun 2023 naik sebesar 278,8 juta jiwa (naik sebesar 1,13 persen) dikarenakan kenaikan jumlah penduduk tersebut akibat tingginya tingkat kelahiran dan penurunan tingkat kematian begitu juga dengan faktor sosial dan budaya yang ada (BPS, 2023).

Angkatan kerja menjadi bagian diantaranya, Angkatan kerja di Indonesia terus mengalami perkembangan tiap tahunnya, dari data Kementerian

Ketenagakerjaan Republik Indonesia jumlah angkatan kerja tahun 2014 menunjukkan sebesar 121,87 juta orang, lalu ditahun 2015 meningkat menjadi 122,38 juta orang (naik 0,42 persen), tahun 2016 meningkat 125,44 juta orang (naik 2,50 persen), tahun 2017 meningkat 128,06 juta orang (naik 2,09 persen), tahun 2018 meningkat 133,35 juta orang (naik 4,13 persen), tahun 2019 meningkat 135,85 juta orang (naik 1,88 persen), tahun 2020 meningkat 138,22 juta orang (naik 1,74 persen), tahun 2021 meningkat 140,15 juta orang (naik 1,40 persen), tahun 2022 meningkat 143,72 juta orang (naik 2,55 persen) dan tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 147,71 juta orang (naik sebesar 2,77 persen) kenaikan tersebut akibat adanya pertumbuhan penduduk, peningkatan pendidikan, urbanisasi dan faktor-faktor lain (Kemnaker RI, 2023).

Jumlah angkatan kerja yang meningkat menunjukkan bahwa penawaran tenaga kerja di pasar meningkat, tetapi penawaran tenaga kerja yang meningkat tidak selalu diiringi dengan permintaan tenaga kerja yang cukup. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat pengangguran yang masih tinggi di Indonesia, di mana berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dari tahun 2014-2023 Pengangguran terendah pada tahun 2014 sebesar 7.244.905 jiwa, lalu melonjak drastis di tahun 2020 sebesar 9.767.754 jiwa di karenakan terjadinya pandemi Covid 19, hingga pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan dan di tahun 2023 pengangguran berhasil turun menjadi 7.855.075 jiwa, hal tersebut di karenakan adanya pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi, pengembangan umkm, peningkatan kualitas pendidikan dan kebijakan pemerintah (Kemnaker RI, 2023).

Masalah pengangguran sangat kompleks karena banyak faktor yang mempengaruhinya berinteraksi satu sama lain. Pengangguran yang terus menerus dapat menyebabkan kemiskinan dan keresahan sosial, karena tingkat pengangguran menunjukkan tingkat kemakmuran setelah pembangunan ekonomi. Dalam kebanyakan kasus, tujuan pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan dampak sosial yang signifikan, seperti pemerataan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja dengan tujuan akhir untuk mengurangi pengangguran (Septiadi, 2019).

Berdasarkan data BPS penyerapan tenaga kerja di Indonesia masih didominasi oleh beberapa pulau besar. Pulau Jawa menyerap tenaga kerja terbesar, dengan sekitar 56% dari total tenaga kerja nasional. Sumatera berada di posisi kedua dengan sekitar 21–22%. Pulau seperti Sulawesi, Kalimantan, Papua serta pulau kecil lainnya menyerap tenaga kerja dengan persentase yang lebih kecil. Sulawesi berada di urutan ketiga dengan sekitar 7–8%, diikuti oleh Kalimantan dengan sekitar 5–6%, Papua di bawah 2% dan pulau-pulau lainnya. Kontribusi PDRB Pulau Sumatera terhadap PDB nasional cukup signifikan, berkisar sekitar 22% dari total PDB Indonesia, menjadikannya salah satu penyumbang terbesar setelah Pulau Jawa. Kontribusinya berasal dari sektor perkebunan (kelapa sawit, karet), pertanian, serta pertambangan minyak dan gas di Riau dan Sumatera Selatan (BPS, 2023).

Pulau Sumatera, sebagai salah satu pulau terbesar di Indonesia yang memiliki Provinsi Terbanyak yaitu 10 Provinsi, memiliki peran yang signifikan dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun,

perkembangan ekonomi suatu wilayah tidak hanya tercermin dari angka pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga terkait erat dengan dinamika pasar tenaga kerja. Permasalahan ketenagakerjaan menjadi fokus yang tidak kalah penting, mengingat dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan ekonomi.

Meskipun dalam proporsi yang berbeda, kondisi pasar tenaga kerja di Pulau Sumatera hampir identik dengan kondisi di Indonesia. Berikut data kondisi ketenagakerjaan Pulau Sumatera dari 2014-2023.

**Tabel 1.1** Data Kondisi Ketenagakerjaan di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023

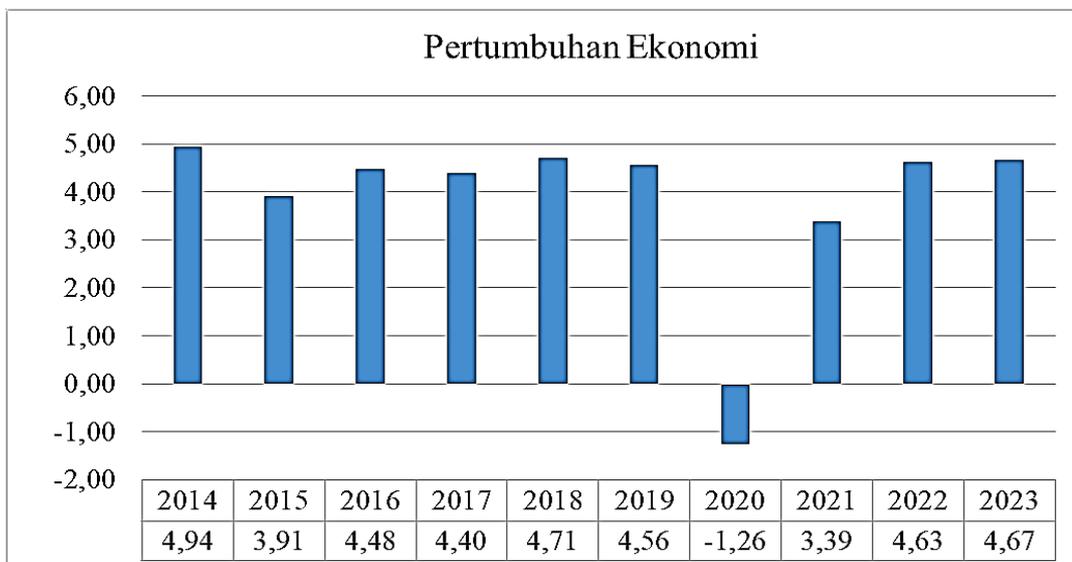
Tahun	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Penduduk Bekerja	Pengangguran Terbuka (%)
2014	37.973.504	25.152.495	23.661.690	5,84
2015	38.705.894	25.587.918	23.913.680	6,43
2016	39.426.578	26.709.794	25.258.225	5,25
2017	40.153.905	27.036.461	25.629.604	5,12
2018	40.856.783	28.097.064	26.664.054	5,11
2019	41.589.068	28.302.454	26.873.133	5,01
2020	43.272.088	29.476.032	27.665.526	6,17
2021	43.992.908	29.856.545	28.152.049	5,69
2022	44.715.370	30.448.398	29.203.615	5,33
2023	45.059.062	31.152.975	29.582.508	4,97

**Sumber :** *Badan Pusat Statistik, 2023 (diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan kondisi ketenagakerjaan di Pulau Sumatera, yang menunjukkan peningkatan tahunan dalam usia kerja, angkatan kerja Serta penduduk bekerja dari tahun 2014 hingga 2023. Meskipun demikian, jumlah penduduk bekerja lebih kecil daripada jumlah angkatan kerja, yang dapat menyebabkan pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2014-2019 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,17 persen akibat dampak wabah COVID-19. Setelah itu, pada tahun 2021-2023,

tingkat pengangguran terbuka kembali mengalami penurunan hingga 4,97 persen. Penurunan ini belum bisa dikatakan sebagai perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Sumatera karena masyarakat tetap bekerja demi memenuhi kebutuhan mereka. Pengangguran tampak rendah, tetapi banyak yang bekerja di bawah 40 jam per minggu dengan upah serta produktivitas yang rendah. Selain itu, mereka juga dianggap setengah menganggur jika pekerjaannya tidak sesuai dengan bidang atau keahlian mereka.

Permasalahan yang diuraikan pada bagian sebelumnya, Penyerapan Tenaga Kerja yang relatif masih rendah menjadi fokus dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini juga bermaksud untuk mengkaji faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Sumatera yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Investasi, dan Upah Minimum.



**Gambar 1.1** Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023

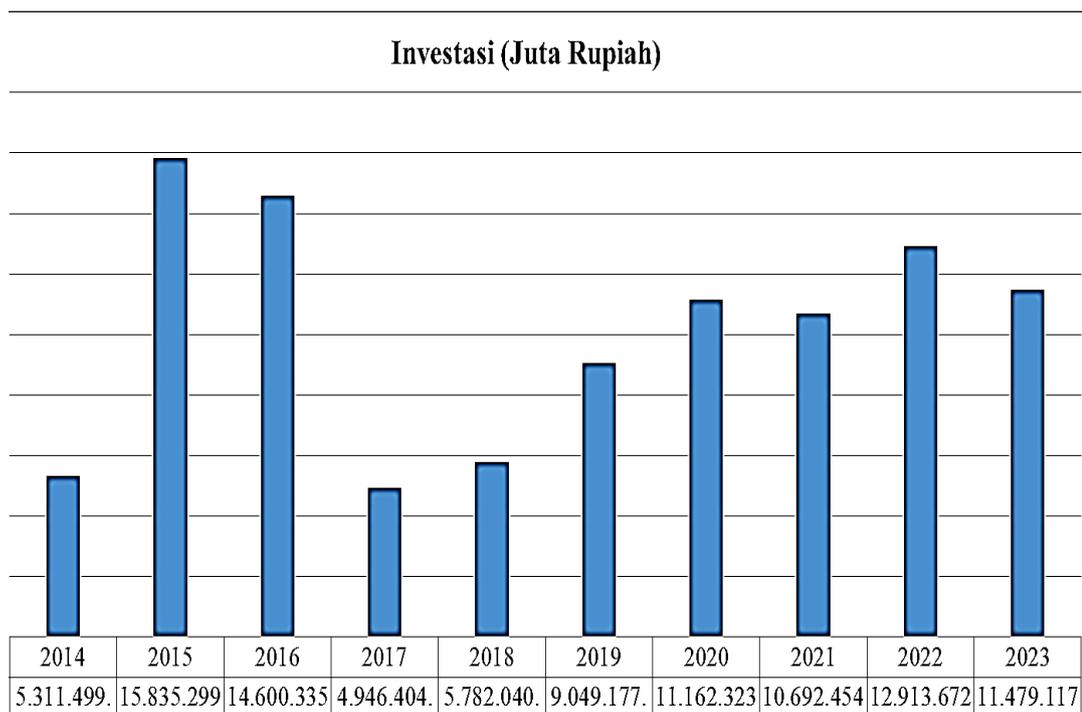
**Sumber :** *Badan Pusat Statistik, 2023 (diolah)*

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014-2023 Pertumbuhan Ekonomi setiap tahunnya selalu berubah, tetapi pada tahun 2020 data menunjukkan adanya penurunan pada pertumbuhan ekonomi. Dari penurunan tersebut akan menimbulkan dampak pada penyerapan Tenaga Kerja seperti halnya Pengurangan lapangan pekerjaan, Peningkatan pengangguran, Penurunan Pendapatan Pekerja dan Ketidakpastian di Pasar Tenaga Kerja.

Firmansah (2019) menyatakan bahwa untuk memenuhi permintaan agregat yang meningkat, lebih banyak tenaga kerja diperlukan sebagai komponen produksi. Kondisi seperti ini terutama akan terjadi pada struktur ekonomi yang bersifat padat karya atau padat tenaga kerja. Jika struktur ekonomi suatu wilayah bersifat padat modal, pertumbuhan ekonomi hanya akan meningkatkan kebutuhan modal dan tidak akan menyerap banyak tenaga kerja. Pada penelitian Atiyatna (2023) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif dengan penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor industri mikro dan kecil. Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan industri meningkatkan permintaan tenaga kerja, yang pada gilirannya menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Tingkat pengangguran terbuka yang tinggi dapat menjadi ancaman serius terhadap keberlanjutan pembangunan ekonomi. Belmondo (2020) menyatakan bahwa tingginya tingkat pengangguran menunjukkan bahwa penawaran tenaga kerja melebihi permintaan, menciptakan ketidakseimbangan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat mengakibatkan banyaknya sumber daya manusia yang tidak dimanfaatkan sepenuhnya, mengurangi

produktivitas dan daya saing ekonomi suatu wilayah. Yanda (2022) menyatakan bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan yang sedikit dan tidak diimbangi dengan angkatan kerja yang terus bertambah justru akan menyebabkan meningkatnya angka pengangguran. Pada penelitian Birgitta (2021) menyatakan bahwa peningkatan pengangguran dapat berdampak positif pada penyerapan tenaga kerja di sektor informal dikarenakan peningkatan pengangguran akan mendorong orang untuk mencari pekerjaan di sektor informal; peningkatan pengangguran akan menyebabkan persaingan tenaga kerja di sektor formal semakin ketat, sehingga perusahaan lebih suka mempekerjakan karyawan di sektor informal.



**Gambar 1.2** Investasi di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023

**Sumber :** *Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, 2023 (diolah)*

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa Investasi cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014-2023 Investasi setiap tahunnya selalu berubah di

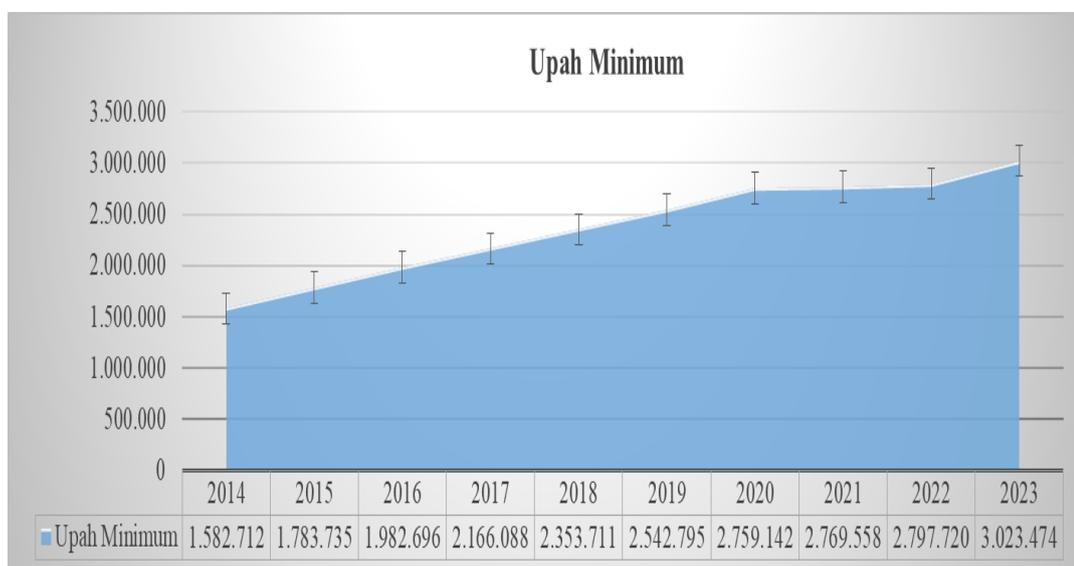
karenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti siklus bisnis, kondisi pasar keuangan, kebijakan pemerintah, Ketidakpastian Politik dan Ekonomi serta Faktor Internal Perusahaan. Anggraini (2020) menyatakan bahwa investasi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, memiliki peran krusial dalam membentuk struktur ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Investasi dapat menciptakan lapangan kerja langsung melalui proyek-proyek baru atau ekspansi perusahaan, maupun tidak langsung melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Pemahaman yang baik tentang bagaimana investasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap penyerapan tenaga kerja menjadi kunci dalam merancang kebijakan ekonomi regional yang efektif. Dampak dari penurunan investasi mengakibatkan terjadinya Pengurangan kesempatan kerja, Peningkatan pengangguran, Perubahan struktur industri, Gangguan Upah dan Kesejahteraan Pekerja.

Menurut Mankiw (2006) Investasi merupakan salah satu komponen pembentukan pendapatan nasional, pertumbuhan investasi akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan nasional. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi dimulai dengan investasi. Investasi dapat dilakukan oleh pemerintah, swasta, atau kerjasama antara swasta. Investasi adalah cara pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan standar hidup masyarakat dalam jangka panjang.

Paramita (2017), Thomas (2019) dan Rizqi (2022) menyatakan investasi memiliki hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Investasi yang tinggi

akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, baik di sektor formal maupun informal. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafin (2022), Anggraini (2020) dan Wildan (2018) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja jika investasi tersebut bersifat padat modal, pertumbuhan ekonomi relatif rendah, dan upah minimum tinggi.



**Gambar 1.3** Upah Minimum di Pulau Sumatera Tahun 2014-2023

**Sumber :** *Badan Pusat Statistik, 2023 (diolah)*

Dari Gambar 1.3 di atas memperlihatkan bahwa Upah Minimum di Provinsi-Provinsi Pulau Sumatera meningkat setiap tahunnya. Namun, ada satu kasus di mana peningkatan upah memiliki efek negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Bhagaskara (2020) menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum justru akan menurunkan permintaan tenaga kerja, yang pada akhirnya penyerapan tenaga kerja pun juga menurun. Bagi perusahaan, kenaikan upah minimum akan meningkatkan biaya perusahaan. Penetapan upah minimum dari masing-masing sektor juga dapat menimbulkan berpindahnya tenaga

kerja dari sektor pertanian ke sektor industri. Namun, di sisi lain kenaikan upah minimum dapat mengurangi kesenjangan di pasar tenaga kerja, di mana upah minimum didasarkan pada pekerja terampil dan tidak terampil.

Pada penelitian yang dilakukan Vidiana (2023) menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2021) yang menyatakan bahwa Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah yang di bahas di penelitan ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, Upah Minimum dan penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Pulau Sumatera tahun 2014-2023?
2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi dan Upah Minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera tahun 2014-2023?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi, Upah Minimum dan penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Pulau Sumatera tahun 2014-2023.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi dan Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera tahun 2014-2023.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Mendapatkan pengetahuan serta memperluas wawasan serta lebih memahami pelajaran sewaktu proses kuliah seperti teori-teori yang berhubungan dengan ekonomi ketenagakerjaan dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk kemajuan ilmu ekonomi, khususnya untuk Sustainable Development Goals (SDGS), yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, dan kualitas lingkungan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan lebih lanjut tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, investasi, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di pulau sumatera. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan bermanfaat dan berguna sebagai literatur dan referensi bagi pembaca dan penulis penelitian sejenis di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N. A., & Alzuman, A. (2024). Effect of per Capita Income, GDP Growth, FDI, Sectoral Composition, and Domestic Credit on Employment Patterns in GCC Countries: GMM and OLS Approaches. *Economies*, 12(11), 315. <https://doi.org/10.3390/economies12110315>
- Anggraini, R., Hari Prihanto, P., & Safri, M. (2020). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Jambi tahun 2000-2018. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(2), 77–90. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i2.8775>
- Armayani, R. R., Nasution, A. W., Nurmala, Sugianto, & Muda, I. (2022). Determinant analysis of labor absorption in North Sumatra. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 67–88. <https://doi.org/10.52490/attijarah.v4i1.507>
- Asada, H. (2020). Effects of Foreign Direct Investment and Trade on Labor Productivity Growth in Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(9), 204. <https://doi.org/10.3390/jrfm13090204>
- Atiyatna, D.P., Nurlina, T.M., & Bambang,B.P. (2016). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8-21. <https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8771>
- Atiyatna, D. P., Hamidi, I., & Pratiwi, T. S. (2023). "Does Economic Growth , Wage Rate , and Industrial Development Matter for Labor Absorption ?." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(1), 61–68. <https://doi.org/10.29259/jep.v21i1.19172>
- Badan Pusat Statistik (2023). *Survey angkatan kerja nasional (SAKERNAS) tahun 2017 s.d 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Belmondo, B., & Triani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Ekonomi, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 61-68. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i4.13392>
- Bhagaskara (2020). Kondisi penyerapan tenaga kerja akibat kenaikan upah minimum. *Inovasi*, 16(1), 157–166. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/6693>

- Birgitta, C. (2021). Analisis Pengaruh TPAK, Pengangguran, Upah Bersih, dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Informal di Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7428>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2023). Data Statistik Investasi. [https://nswi.bkpm.go.id/data\\_statistik](https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik)
- Borjas, G. (2013). *Labor Economics (6th Edition)*. New York: McGraw-Hill
- Daengs GS, A. (2020). The Impact Of Private Investment In The Improvement Of Social Welfare Through Economic Growth And Labor Absorption. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 602–609. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8172>
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. (2023). Laporan Investasi Pulau Sumatera.
- Ehrenberg & Robert S. Smith. (2022). *Modern labor economics: Theory and public policy (14th ed.)*. Routledge
- Elpisah, E. (2022). Analysis of the Influence of Education Level, Wage Level, and Economic Growth on Labor Absorption in Selatan Sulawesi Province. *Golden Ratio of Data in Summary*, 2(2), 77 - 84. <https://doi.org/10.52970/grdis.v2i2.274>
- Firmansah, M. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pdrb, Ump Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah UNBRAW*, 8(1), 1-10. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6119>
- Ghozali, I., et al. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep dan aplikasi dengan EViews 10 (2nd ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Hasanah (2021). "The Effect Of Investment, Unemployment, Minimum Wages On Labor Absorption In West Java Province 2008-2020." *International Journal Of Economics Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 505-518. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2362>
- Ilhan, A., & Akdeniz, C. (2024). The Effect of Real Wages on Employment after the Global Financial Crisis: The Case of the Turkish Manufacturing Industry. *Sosyoekonomi*, 32(61), 147-166. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2024.03.08>
- Indraswanti (2017). Pengaruh Investasi Swasta, Investasi Publik, Dan Upah

- Minimum Provinsi (Ump) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Tahun 2011-2015 (Studi Pada Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2), 1–15. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3836>
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Blog Dosen Perbanas*, 2, 1-7.
- Jatmiko, B., et al. (2022). The effect of SEZ investment and development on labor absorption. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 201, 147–151. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.021>
- Jaya, T. J., & Kholilah, K. (2020). Effect of gross domestic regional bruto, provincial minimum wage, and investment on labor absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 9(3), 236-249. <https://dx.doi.org/10.26418/jebik.v9i3.42642>
- Kazekami, S., & Abe, M. (2024). Effects of minimum wage changes on labor demand. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5013643>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023). *Satudata Kemnaker / Portal Data Ketenagakerjaan RI*. <https://satudata.kemnaker.go.id/>
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat
- Manyamsari, I., Noratun Juliaviani, & Nasution, A. (2023). Determination Of Minimum Wages, Grdp And Investment On Labor Absorption In The Agricultural Sector For The West Of Aceh Province. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 3(2), 633–641. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v3i2.754>
- Mncayi, P., & Shuping, K. (2021). "Factors affecting labour absorption in South Africa." *Journal of Economic and Financial Sciences*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/jef.v14i1.603>
- Nasir, M. D. A. (2023). Determinant of labor absorption in Yogyakarta. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 13(2), 106-124. <https://doi.org/10.12928/optimum.v13i2.6966>
- Ningsih (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Proporsi Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Indonesia Pada Tahun 2017-2022. *Musyteri : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 11(9), 81–90. <https://doi.org/10.8734/musyteri.v11i9.8342>

- Pangastuti, Y. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14825>
- Paramita, R., & Christianingrum, R. (2017). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Budget*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v2i1.36>
- Pratama, R. P., Muhammad, S., & Silvia, V. (2020). "Do Minimum Wage and Economic Growth Matter for Labor Absorption in Sumatra Island , Indonesia ?." *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.36349/EASJEEM.2020.v03i01.07>
- Pratiwi (2023). Peranan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali. *Ganec Swara*, 17(2), 463-469. <https://doi.org/10.35327/Gara.V17i2.444>
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of labor absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240-244. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.311>
- Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Development*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.53978/jd.v7i2.143>
- Rizqi, Kusumastuti, S. Y., & Nurfianingrum, E. (2022). "Labour Absorption in the Manufacturing Industry Sector in Central Java Province Indonesia." *Asean International Journal of Business*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.73>
- Rozaini, N., & Sulfina, S. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Serta Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 – 2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 255–265. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.673>
- Rusniati, R., Sudarti, S., & Agustin, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 34-42. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7232>
- Sabihi (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1), 25-36. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/34725>

- Septiadi, A., & Wahyu Anggraeni, P. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Mikro Kecil Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1-12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5924>
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarief, E., Tri, Y., & Kurniawati, A. (2021). "Determinants of Youth Labour Absorption in Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(6), 1236–1250. <https://doi.org/10.53333/IJICC2013/15817>
- Tarmizi, Nurlina. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Idea Press:Yogyakarta
- Tawakal, M., Djanggo, R., & Siman, S. (2019). Determinants of labor absorption in Merauke Regency (2011-2017). *Proceedings of the International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019)*, 70-72. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.197>
- Thomas (2019). "The Impact of Productivity, Investment and Real Wages on Employment Absorption Rate in South Africa." *Social Sciences*, 8(12), 1-15. <https://doi.org/10.3390/socsci8120330>
- Tobing, N. W., & Hanifa, N. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, UMK dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Independent: Journal of Economics*, 4(1), 85–94. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/view/60215>
- Ummah, S. S., & Yasin, A. (2021). The Effect of Minimum Wage, Investment, GRDP, and Technology Index on Indonesian Labor Absorption. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.26553>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 tentang Ketenagakerjaan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013> diakses pada 02 Maret 2024.
- Utomo, C. (2022). The Factors of Affecting Labor Absorption in Java Island. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 5(1), 1444-1452. <https://doi.org/10.15294/efficient.v5i1.49529>
- Vidiana (2023). "The Effect Of Gdrp, Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Hdi On East Java Labor Absorption 2017-2022." *JIMUPB: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 105–111. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/6612>

- Wafin (2022). Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 23–30. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.647>
- Wahyudi (2023). Pengaruh Investasi Dan Upah Serta Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(1), 46-52. <https://doi.org/10.30872/jkin.v20i1.12910>
- Wiasih, N. K. P., & Karmini, N. L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(12), 1097-1106. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i12.p05>
- Wildan, W. (2018). Pengaruh Investasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(3), 200–206. <https://doi.org/10.15294/efficient.v1i3.27878>
- Windayana (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(1), 57-72. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/56834/33476>
- Yanda, F. A., Saleh, S. E., & Dai, S. I. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1635>